

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki angka pertumbuhan penduduk yang tinggi dan penyebaran penduduk yang tidak merata. Hal ini berarti pertambahan penduduk dan arus migrasi meningkat dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu terjadi ketidak seimbangan antara jumlah penduduk dengan ketersediaan lahan untuk dikelola demi memenuhi kebutuhan hidup. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka penduduk Indonesia melakukan migrasi. Ada 2 aspek yang perlu di tinjau dalam konsep migrasi yaitu aspek waktu dan aspek daerah. Untuk aspek Waktu, di tentukan berdasarkan sensus penduduk karena tidak ada ukuran pasti menentukan berapa lama seseorang pindah dan dianggap sebagai migran. Untuk aspek daerah yaitu Perpindahan penduduk yang terjadi di Indonesia yaitu perpindahan antar provinsi, perpindahan antar kota/kabupaten, perpindahan penduduk dari desa ke kota, dan perpindahan penduduk antar negara.

Migrasi merupakan perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah yang lain dengan tujuan memperbaiki kehidupan, memperoleh cita-cita dan menambah pengalaman. Dengan kata lain, migrasi merupakan perpindahan penduduk yang bersifat permanen dari suatu daerah ke daerah yang lain. Hal ini terjadi disebabkan oleh adanya perbedaan penghasilan di daerah asal dan daerah tujuan. Penghasilan yang dimaksud merupakan penghasilan yang nyata dari pekerjaan di daerah asal dan daerah tujuan (Puspitasari, 2010). Sehingga dapat di ketahui arus migrasi penduduk dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi di suatu daerah dimana seseorang pindah karena

alasan ekonomi. Dimana para migran pada umumnya pindah ke daerah yang dapat membangun ekonominya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang bermigrasi antara lain yaitu: Faktor pendorong (push factor) yaitu factor-faktor yang ada di daerah asal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan migrasi. Faktor pendorong tersebut antara lain: Semakin sempitnya lahan pertanian, Pertumbuhan penduduk meningkat sementara lapangan pekerjaan terbatas, Adanya tekanan-tekanan seperti politik, ideology, agama, dan suku yang membuat hak asasi penduduk daerah asal merasa terganggu dan mencaridaerah baru untuk tinggal, Tujuan mencapai pendidikan, faktor perkawinan, Akibat bencana alam seperti kebakaran, gempa bumi, tsunami, banjir, musim kemarau panjang, dan wabah penyakit. Faktor penarik (pull factor) merupakan faktor yang ada di daerah tujuan migrasi yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan migrasi ke daerah tersebut. Faktor penarik dari daerah tujuan tersebut antara lain: Adanya kesempatan memperbaiki ekonomi karena terdapat lowongan pekerjaan yang luas, Adanya kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik dengan fasilitas yang memadai, Adanya kesempatan memperoleh kehidupan yang baik dan lingkungan yang memadai, Adanya aktivitas-aktivitas di kota besar, tempat-tempat hiburan, adanya pusat perbelanjaan sebagai daya tarik orang-orang bermukim di kota besar (Mafruhah, dkk 2017: 61-62).

Hal yang sama terjadi pada etnis Batak Toba, menurut Asnewastri (2018) Etnis Batak Toba melakukan migrasi untuk mencari kehidupan yang lebih baik karena di daerah asal tidak menjanjikan hasil pertanian. Hal tersebut disebabkan tingkat

kesuburan tanah yang rendah sehingga masyarakat lebih memilih untuk meninggalkan kampung halamannya.

Kecamatan Baktiraja merupakan salah satu Kecamatan di daerah Humbang Hasundutan, yang mayoritas penduduknya etnis Batak Toba. Mata pencaharian di Kecamatan Baktiraja berkembang di sektor pertanian. Masyarakat Kecamatan Baktiraja mengolah tanah milik sendiri, dan sebagian besar menyewa lahan orang lain. Produktivitas pertanian yang tidak menjanjikan dan pekerjaan yang terbatas merupakan salah satu faktor yang mendorong masyarakat penduduk di Kecamatan Baktiraja melakukan migrasi.

Faktor pendorong migran dari Kecamatan Baktiraja yaitu: Jika dilihat dari penghasilan masyarakat di Kecamatan Baktiraja yang tergolong rendah sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan hidup, sempitnya lowongan pekerjaan, tidak adanya lembaga perguruan tinggi, adanya masyarakat yang tidak memiliki kemampuan untuk bertani, serta tidak memiliki lahan untuk membangun tempat usaha. Sedangkan faktor penarik dari daerah tujuan yaitu: Berdasarkan informasi yang di peroleh dari kerabat yang duluan tinggal di daerah tujuan atau orang-orang yang sudah bekerja bahwa terdapat banyak lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan migran, dan tersedianya lembaga perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan kemudian terdapat lahan yang luas untuk di kelola dan membangun tempat usaha. Maka migran termotivasi untuk meninggalkan daerah asalnya menuju daerah baru.

Etnis Batak Toba di Kecamatan Baktiraja melakukan migrasi dengan merantau keluar daerah dalam jangka waktu kurang lebih satu tahun lamanya, dan akan pulang ke daerah asal dalam waktu yang ditentukan. Mereka bekerja di daerah tujuan dan

berusaha memperoleh upah yang banyak untuk di kirim ke daerah asal. Migran dari Kecamatan Baktiraja adalah penduduk dari desa Marbun Dolok dengan tujuan migrasi yaitu: Kabupaten Dairi dan Kabupaten Bekasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat penduduk yang bermigrasi keluar daerah dan melihat faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan migrasi. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang Migrasi Etnis Batak Toba Dari Desa Marbun Dolok Kecamatan Baktiraja Ke Kabupaten Dairi dan Kabupaten Bekasi (2000-2022).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah penelitiannya yaitu:

1. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dan penyebaran yang tidak merata menyebabkan migrasi.
2. Adanya faktor pendorong dari daerah asal dan faktor penarik dari daerah tujuan.
3. Migrasi etnis Batak Toba dari Desa Marbun Dolok memberikan dampak terhadap daerah asal.
4. Etnis Batak Toba dari Desa Marbun Dolok melakukan migrasi kurang lebih satu tahun tinggal di daerah tujuan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih efektif, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu "Migrasi Etnis Batak Toba Dari Desa Marbun Dolok Kecamatan Baktiraja Ke Kabupaten Dairi Dan Kabupaten Bekasi (2000-2022)".

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang migrasi etnis Batak Toba dari Desa Marbun Dolok ke Kabupaten Dairi dan Kabupaten Bekasi?
2. Bagaimana proses migrasi etnis Batak Toba dari Desa Marbun Dolok untuk mencapai daerah tujuan migrasi?
3. Bagaimana dampak migrasi etnis Batak Toba terhadap kehidupan sosial ekonomi desa Marbun Dolok dan terhadap penghasilan migran di daerah tujuan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti uraikan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang migrasi etnis Batak Toba dari Desa Marbun Dolok ke Kabupaten Dairi dan Kabupaten Bekasi.
2. Untuk mengetahui proses migrasi etnis Batak Toba dari Desa Marbun Dolok untuk mencapai daerah tujuan migrasi.
3. Untuk mengetahui dampak migrasi etnis Batak Toba terhadap kehidupan sosial ekonomi desa Marbun Dolok dan terhadap penghasilan migran di daerah tujuan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Untuk menambah wawasan peneliti tentang Migrasi Etnis Batak Toba Dari

Desa Marbun Dolok.

2. Untuk menambah pengetahuan dan memperkaya informasi bagi para pembacabaik untuk kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum tentang Migrasi Etnis Batak Toba Dari Desa Marbun Dolok.
3. Memperkaya informasi dan pengetahuan bagi masyarakat Kecamatan Baktiraja tentang Migrasi Etnis Batak Toba Dari Desa Marbun Dolok.
4. Memperkaya informasi bagi akademisi UNIMED, khususnya Jurusan Pendidikan Sejarah untuk dapat kiranya mengetahui dan memahami mengenai Migrasi Etnis Batak Toba Dari Desa Marbun Dolok.
5. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
6. Menambah daftar bacaan kepustakaan ilmiah UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.

UNIVERSITAS NEGERI  
MEKARABUMAH  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY